

## *Effectiveness of the "Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah" Socialization as an Effort to Improve Financial Literacy among Elementary School Students in Muara Jawa Ilir Village*

## Efektivitas Sosialisasi "Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah" sebagai Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Muara Jawa Ilir

Muhammad Ridho<sup>1</sup>, Zahratun Ma'rifah<sup>2\*</sup>, Nabilah Eka Puspitasari<sup>3</sup>, Abid Abhitia Kurniawan<sup>4</sup>, Hardiansyah<sup>5</sup>, Nasywa Zallikha Guswan<sup>6</sup>, Indryani<sup>7</sup>, Melinda Firsta Aidi Rose<sup>8</sup>, Prasetyo Widhi Mahendra<sup>9</sup>, Naila Tazrina Hasvin<sup>10</sup>, Anggi Putri Geofani<sup>11</sup>

- <sup>1</sup> Program Studi S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>2</sup> Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>3</sup> Program Studi S1 Farmasi Klinis, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>4</sup> Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>5</sup> Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>6</sup> Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>7</sup> Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>8</sup> Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>9</sup> Program Studi S1 Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>10</sup> Program Studi S1 Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
  - <sup>11</sup> Program Studi S1 Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tropis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- \* Alamat Koresponding. E-mail: [zahratunmarifah@student.unmul.ac.id](mailto:zahratunmarifah@student.unmul.ac.id) (N.S.); Tel. +62-853-8904-8469

**ABSTRACT:** *This community service activity aims to evaluate the effectiveness of the "Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah" socialization program in enhancing financial literacy among elementary school students in Muara Jawa Ilir Village. The activity was conducted across three elementary schools (SDN 007, SDN 013, and SDN 003), targeting 5th and 6th-grade students. The socialization focused on identifying genuine currency, distinguishing needs from wants, managing pocket money, and fostering early saving habits. Using a pre-test and post-test design, the community service activity measured changes in students' understanding. The results demonstrated a significant increase in average scores across all participating classes. For instance, at SDN 007, post-test scores rose from 8.35 to 8.91 for 5th graders and 8.67 to 9.17 for 6th graders. Similar upward trends were observed at SDN 013 and SDN 003. These findings conclude that interactive socialization of the CBP Rupiah program is an effective method for improving financial literacy and financial behavior in elementary-aged children.*

**KEYWORDS:** *Cinta Bangga Paham Rupiah; Financial Literacy; Money Management*

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program sosialisasi "Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah" dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar di Kelurahan Muara Jawa Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga sekolah dasar (SDN 007, SDN 013, dan SDN 003) dengan sasaran siswa kelas 5 dan 6 sebanyak 114 siswa. Materi sosialisasi berfokus pada pengenalan keaslian uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, pengelolaan uang saku, serta penanaman kebiasaan menabung sejak dini. Dengan menggunakan desain *pre-test* dan *post-test*, penelitian ini mengukur perubahan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan pada seluruh kelas yang berpartisipasi. Sebagai contoh, di SDN 007, nilai *post-test*

**Cara mensitasi artikel ini:** Ridho M, Ma'rifah Z, Puspitasari NE, Kurniawan AA, DPL, Guswan NZ, Indryani, Rose MFA, Mahendra PW, Hasvin NT, Geofani AP. Effectiveness of the "Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah" Socialization as an Effort to Improve Financial Literacy among Elementary School Students in Muara Jawa Ilir Village (Efektivitas Sosialisasi "Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah" sebagai Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Muara Jawa Ilir). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 104-108.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,  
Universitas Mulawarman  
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

meningkat dari 8,35 menjadi 8,91 untuk kelas 5 dan 8,67 menjadi 9,17 untuk kelas 6. Tren peningkatan yang serupa juga teramati di SDN 013 dan SDN 003. Temuan ini menyimpulkan bahwa sosialisasi interaktif program CBP Rupiah merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan literasi dan perilaku keuangan pada anak usia sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Cinta Bangga Paham Rupiah; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Berbagai permasalahan lingkungan di kawasan permukiman terus mengalami peningkatan bersamaan dengan pertumbuhan penduduk dan pembangunan wilayah perkotaan. Pembangunan rumah, jalan, dan berbagai fasilitas lainnya menyebabkan lahan terbuka yang berfungsi sebagai wilayah resapan air menjadi berkurang. Kondisi tersebut menyebabkan air hujan lebih sulit menyerap ke dalam tanah sehingga meningkatkan limpasan permukaan dan potensi terjadinya genangan, terutama saat curah hujan tinggi. Selain itu, sampah organik yang berasal dari aktivitas rumah tangga perlu dikelola dengan baik agar tidak menyebabkan permasalahan lingkungan. Dengan demikian diperlukan upaya pengelolaan lingkungan yang mudah diterapkan, sederhana, serta melibatkan partisipasi masyarakat.

Permasalahan tersebut juga menjadi perhatian di Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, yang kembali berpartisipasi dalam ajang *Clean, Green and Healthy* (CGH). Program CGH diarahkan untuk membentuk lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan (Kusuma *et al.*, 2025). Dalam mendukung tujuan tersebut, diperlukan upaya yang tidak hanya berfokus pada kebersihan dan penghijauan, tetapi juga pada perluasan resapan air serta pengelolaan sampah organik di wilayah permukiman.

Salah satu teknologi sederhana yang dapat diterapkan adalah lubang resapan biopori (LRB). Brata & Nelistya (2008) menjelaskan bahwa biopori adalah pori makro berbentuk liang sinambung yang dapat mempercepat peresapan air ke dalam tanah. Sementara itu, menurut Nurzahrh *et al.* (2024) sebagaimana dikutip dalam Suroyo *et al.* (2024) mengemukakan bahwa lubang resapan biopori merupakan teknologi sederhana yang dapat memaksimalkan penyerapan air sekaligus memacu proses penguraian sampah organik menjadi kompos. Dengan demikian, penerapan lubang resapan biopori dapat mendukung pengelolaan air sekaligus pengelolaan sampah organik di lingkungan permukiman. Teknologi ini juga relatif sederhana sehingga masyarakat dapat menerapkan serta memelihara secara mandiri di rumah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan lubang resapan biopori (LRB) memiliki manfaat dalam pengelolaan air dan sampah organik. Harfadli *et al.* (2023) menyatakan bahwa LRB berfungsi untuk meningkatkan infiltrasi air ke dalam tanah melalui pembuatan lubang resapan. Selain berfungsi dalam meningkatkan infiltrasi, LRB dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengolahan sampah organik. Aeni *et al.* (2024) mengemukakan bahwa sampah organik yang ditempatkan di LRB dapat membantu proses penguraian dan menghasilkan kompos. Berdasarkan temuan tersebut, LRB memiliki potensi sebagai salah satu alternatif sederhana yang dapat mengintegrasikan upaya peresapan air dan pengelolaan sampah organik.

Meskipun manfaat biopori telah banyak dikaji, penerapannya secara langsung di lingkungan masyarakat masih memerlukan penguatan melalui kegiatan edukasi dan praktik. Hasil penelitian Adhitya *et al.* (2025) menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan penerapan teknologi biopori dapat memperluas wawasan masyarakat mengenai manfaat LRB dalam meningkatkan infiltrasi air serta mengurangi limpasan permukaan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan edukasi dan praktik langsung agar masyarakat bukan hanya memahami manfaat biopori, melainkan juga dapat menerapkannya secara mandiri. Oleh karena itu, penerapan biopori pada beberapa RT yang menjadi fokus kegiatan CGH di Kelurahan Graha Indah menjadi relevan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas lingkungan sekaligus penguatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Graha Indah pada periode 13 Juli–22 Agustus 2026 dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dan perangkat RT dalam setiap tahapan kegiatan. Sasaran kegiatan edukasi adalah masyarakat RT 37 dan RT 39, sedangkan implementasi lubang resapan biopori dilaksanakan di RT 37, RT 39, RT 57, dan RT 67. Kegiatan ini bertujuan memperluas wawasan masyarakat mengenai manfaat dan cara pembuatan biopori, meningkatkan resapan air hujan, serta mendorong pemanfaatan sampah organik melalui proses penguraian di dalam lubang biopori. Melalui sosialisasi dan praktik langsung, diharapkan masyarakat mampu menerapkan biopori secara mandiri sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas lingkungan sekaligus menunjang pelaksanaan program *Clean, Green and Healthy* (CGH) di Kelurahan Graha Indah.

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan di Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan pada periode Juli–Agustus 2026. Program menggunakan pendekatan partisipatif dengan mengikutsertakan masyarakat dan perangkat RT dalam setiap tahapan kegiatan. Sasaran kegiatan edukasi adalah masyarakat RT 37 dan RT 39, sedangkan implementasi lubang resapan biopori dilaksanakan di RT 37, RT 39, RT 57, dan RT 67.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan guna mengidentifikasi kondisi lingkungan dan menentukan titik pembuatan lubang resapan biopori. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan Ketua RT mengenai lokasi, jadwal pelaksanaan, serta pelibatan masyarakat. Setelah itu, tim KKN melaksanakan edukasi mengenai sanitasi lingkungan, manfaat lubang resapan biopori, serta pengelolaan sampah organik kepada masyarakat di RT 37 dan RT 39. Tahap implementasi dilakukan melalui pembuatan lubang resapan biopori secara gotong royong bersama masyarakat sebanyak 26 titik, yang terdiri atas 10 titik di RT 39, 5 titik di RT 37, 8 titik di RT 67, dan 3 titik di RT 57. Pelaksanaan kegiatan di RT 57 dan RT 67 juga merupakan bentuk dukungan terhadap wilayah yang mengikuti kompetisi *Clean, Green, and Healthy* (CGH) Kalimantan Timur, sehingga program ini bukan hanya memberikan manfaat untuk masyarakat, tetapi juga menunjang peningkatan kualitas lingkungan pada wilayah peserta kompetisi.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi selama proses pelaksanaan, monitoring terhadap lubang resapan biopori yang telah dibuat, serta diskusi bersama Ketua RT dan masyarakat. Evaluasi difokuskan pada ketercapaian jumlah titik biopori yang direncanakan, tingkat keikutsertaan masyarakat selama kegiatan berlangsung, serta pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan pemeliharaan lubang resapan biopori. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan sebagai bahan rekomendasi bagi keberlanjutan pemanfaatan biopori di lingkungan masyarakat.

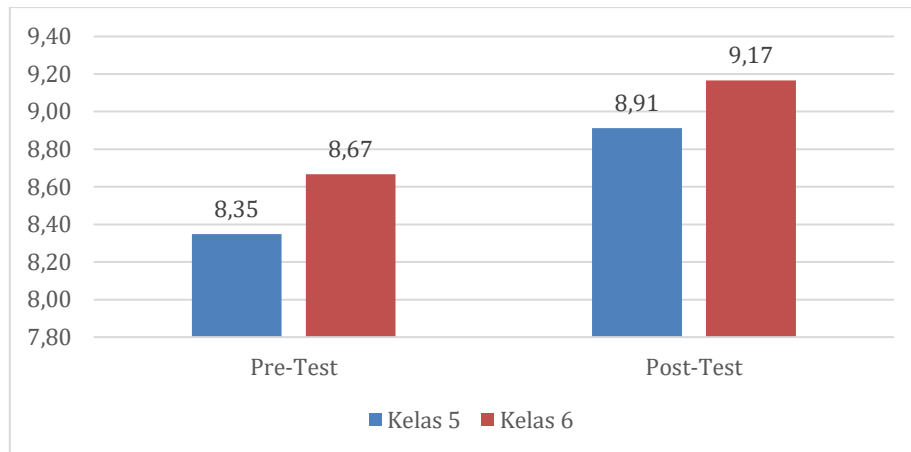
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan evaluasi tersebut diikuti oleh siswa/i dari SDN 007 Muara Jawa Ilir, SDN 013 Muara Jawa Ilir, dan SDN 003 Muara Jawa Ilir. Hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test kemudian digunakan untuk melihat perkembangan pengetahuan siswa/i terkait literasi keuangan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

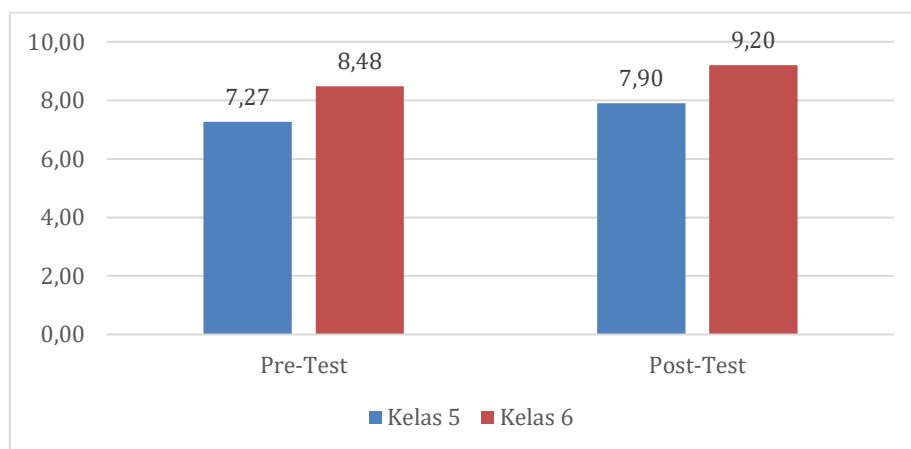


**Gambar 1.** Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa/i di SDN 007 Muara Jawa Ilir

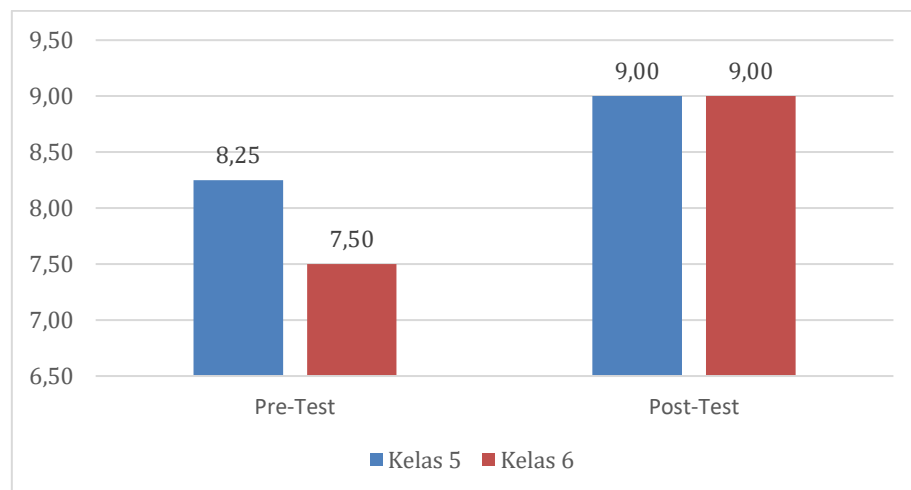
Hasil perbandingan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya perkembangan pengetahuan terkait literasi keuangan pada setiap kelas, dapat dilihat pada **Gambar 2.** mulai dari SDN 007 Muara Jawa Ilir di kelas 5 nilai *post-test*nya meningkat dari 8.35 menjadi 8.91, begitu juga di kelas 6 nilai *post-test*nya meningkat lebih signifikan dari 8.67 menjadi 9.17. Berikutnya pada **Gambar 3.** yang menampilkan nilai siswa/i SDN 013 Muara Jawa Ilir di kelas 5 nilai *post-test*nya meningkat dari 7.27 menjadi 7.90, disertai kelas 6 juga nilai *post-test*nya meningkat dari 8.48 menjadi 9.20. Lalu pada **Gambar 4.** yang menampilkan nilai siswa/i SDN 003 Muara Jawa Ilir di kelas 5 nilai *post-test*nya dari 8.25 menjadi 9.00, dan di kelas 6 nilai *post-test*nya juga meningkat lebih pesat dari 7.50 menjadi 9.00.



**Gambar 2.** Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa/i di SDN 007 Muara Jawa Ilir



**Gambar 3.** Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa/i di SDN 013 Muara Jawa Ilir



**Gambar 4.** Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa/i di SDN 003 Muara Jawa Ilir

Berdasarkan hasil data tersebut dapat terbukti sosialisasi terkait CBP Rupiah dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar di Kelurahan Muara Jawa Ilir lebih dari sekedar efektif untuk dilakukan. Peningkatan nilai setelah sosialisasi menunjukkan bahwa metode edukasi interaktif efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep literasi keuangan. Temuan ini sejalan dengan Ramadhani et al. (2025) yang melaporkan peningkatan signifikan literasi keuangan siswa sekolah dasar melalui metode pembelajaran partisipatif. Dari data tersebut juga menunjukkan bahwasannya anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar terutama di kelas 5 dan 6 memerlukan sosialisasi atau edukasi terkait literasi keuangan untuk mengenali sikap Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah, cara mengenali uang asli dengan metode Dilihat, Diraba, Diterawang,

perbedaan kebutuhan dan keinginan, cara mengatur uang saku, serta memunculkan kebiasaan menabung sejak dini.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait literasi keuangan pada siswa/i sekolah dasar di Muara Jawa Ilir. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test pada seluruh kelas di SDN 007, SDN 013, dan SDN 003 Muara Jawa Ilir. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi CBP Rupiah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai literasi keuangan. Program serupa dapat direplikasi pada sekolah dasar lainnya sebagai upaya peningkatan literasi keuangan sejak dini. Dengan demikian, temuan yang diperoleh mendukung hipotesis bahwa sosialisasi CBP Rupiah dapat meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar di Muara Jawa Ilir.

**Ucapan Terima Kasih:** Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mulawarman, pemerintah Kelurahan Muara Jawa Ilir, pihak SDN 007, SDN 013, SDN 003 Muara Jawa Ilir, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

**Konflik Kepentingan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

#### REFERENSI

- Albie, F., Arisandi, Y., & Fryanti, Y. E. (2025). Edukasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah Terhadap Siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat. *Jurnal Kenduri Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 8–13.
- Anwar, A., Tanioko, Y. F., Tuasela, C. G., & Selanno, C. P. (2024). Sosialisasi Program Cinta, Bangga, Paham Rupiah Sebagai Sarana Pengembangan Literasi Keuangan Di Kalangan Pelajar SMP Negeri 18 Ambon. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 395–400.
- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230.
- Priantini, N. K., & Wardani, K. D. K. A. (2023). Penguatan Literasi Keuangan melalui Gelar Edukasi CBP Rupiah di SMP Negeri 1 Tabanan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 147–154.
- Puspita, W. D., Safrilia, A., Rahayu, D. A., & Novela, D. Y. S. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Gedangan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 424–435.
- Putri, M. T., & Himmawan, D. (2025). Pengabdian Masyarakat Melalui Edukasi Mengenai dan Menghargai Rupiah Sejak Usia Dini Bagi Siswa-Siswi SDN 2 Kopyah Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–16.
- Ramadhani, A., Qadri, U. L., Astuti, A., Adhitya, T. R., & Siregar, H. (2025). Edukasi Interaktif sebagai Langkah Peningkatan Literasi Keuangan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Dedikasi Sains dan Teknologi*, 5(2), 47–55.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Jurnal Warta LPM*, 24(2), 309–318.